

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mengembangkan perbankan syariah sangat dibutuhkan komitmen yang tinggi dari semua pihak terutama dari kalangan perbankan syariah, kesadaran akan hal tersebut dapat memajukan perkembangan perbankan syariah. Kalangan perbankan syariah mengetahui bahwa masih banyak tantangan, kelemahan serta rintangan yang dialami perbankan syariah dalam bersaing dengan perbankan konvensional. Walaupun perbankan syariah telah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses layanan perbankan syariah dan memberikan ketersediaan produk investasi syariah yang banyak, hal tersebut tidak akan optimal tanpa melakukan promosi dan memberikan edukasi yang memadai kepada masyarakat tentang Perbankan Syariah (Sutanto dan Khaerul, 2013:124). Terdapat peluang yang besar dalam mengembangkan perbankan syariah jika dilihat secara makro ekonomi, hal ini dikarenakan pasar perbankan syariah yang sejurus dengan penduduk negeri ini yang mayoritas beragama Islam (Muhammad, 2003:22).

Perkembangan Bank Syariah juga dirasakan di Kabupaten Kebumen yang terletak antara 7° 27' - 7° 50' Lintang Selatan dan 109° 22' - 109° 55' Bujur Timur dengan batas wilayah sebelah Utara adalah Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara, sebelah Timur adalah

Kabupaten Purworejo, sebelah Selatan adalah Samudra Indonesia, dan sebelah Barat adalah Kabupaten Cilacap serta Kabupaten Banyumas. Luas wilayah Kabupaten Kebumen adalah 128.111,50 hektar dengan pembagian lahan sawah sebesar 39.748 hektar dan lahan kering sebesar 88.363,50 hektar, dengan kondisi beberapa wilayah merupakan daerah pantai dan perbukitan, sedangkan sebagian besar merupakan dataran rendah (www.kebumenkab.bps.go.id).

Kabupaten Kebumen terdiri dari 26 Kecamatan, 449 Desa, 11 Kelurahan, 1.930 Rukun Warga (RW) dan 7.127 Rukun Tangga (RT). Total jumlah penduduk Kabupaten Kebumen sebesar 1.184.938 jiwa dengan jumlah laki-laki sebesar 590.097 jiwa dan jumlah perempuan sebesar 594.841 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut 98% mayoritas penduduknya adalah umat Muslim yaitu sekitar 1.145.757 jiwa. Sisanya menganut agama Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan lainnya. Mata pencaharian dari penduduk Kebumen bermacam-macam, mulai dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tentara, Polri, Petani, Buruh, Pedagang dan sebagainya (www.kebumenkab.bps.go.id).

Banyaknya umat Muslim di Kabupaten Kebumen membuat Bank Syariah berkembang dengan hadirnya beberapa cabang Bank Syariah diantaranya adalah BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kebumen menerima kehadiran Bank Syariah. Dengan mayoritas penduduk masyarakat di Kebumen yang beragama Islam, maka akan berimplikasi

terhadap perkembangan perbankan syariah yang semakin meningkat dilihat dari perkembangan Bank Syariah di Kebumen yang semakin bertambah.

Dari perkembangan perbankan syariah yang dirasakan oleh masyarakat membentuk persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah yang sangat beragam, baik mengenai Bank Syariah itu sendiri, produk yang ditawarkan, sistem yang digunakan, operasionalnya dan lain sebagainya. Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Persepsi masyarakat di Kebumen terbangun dengan mayoritas masyarakat yang religius, sehingga memungkinkan terdapat faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam memilih perbankan. Selain itu persepsi masyarakat dapat dipengaruhi oleh lingkungan, masyarakat, pendidikan, maupun yang lainnya.

Dari persepsi masyarakat tersebut, munculah tindakan partisipasi terhadap Bank Syariah. Partisipasi menurut KBBI merupakan perihal turut berperan serta di suatu kegiatan keikutsertaan, peran serta. Atau dalam kegiatan observasi merupakan kegiatan riset, berupa pengamatan yang aktif dan turut serta di kehidupan lapangan atau objek yang diamati. Partisipasi dari masyarakat tersebut dapat meningkatkan perkembangan Bank Syariah menjadi lebih baik. Partisipasi masyarakat terhadap Bank

Syariah dapat ditunjukkan dengan menjadi anggota dari Bank Syariah baik nasabah maupun karyawan.

Namun, para pedagang pasar Tumenggungan Kebumen belum menunjukkan partisipasinya terhadap perbankan syariah. Hal ini dikarenakan masih banyaknya rentenir yang beredar dan lebih dipercaya oleh para pedagang dalam hal pinjam meminjam (pembiayaan). Rentenir dianggap oleh para pedagang dapat menyelesaikan masalah perekonomian mereka dan dengan sistem pembayaran yang dapat dijangkau oleh pedagang. Sistem pembayaran itu dilakukan setiap hari, hal ini dianggap oleh para pedagang lebih mudah dan lebih murah. Walaupun jika dihitung dengan sistem perbankan baik syariah maupun konvensional, bunga dari rentenir jauh lebih besar. Selain adanya rentenir dikalangan pedagang pasar Tumenggungan, kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak perbankan juga mempengaruhi persepsi dan partisipasi yang ditunjukkan oleh para pedagang. Sedangkan jika kita lihat dari jarak lokasi pasar ke perbankan tidak cukup jauh yaitu 200 meter dari perbankan syariah maupun perbankan konvensional.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH (Studi Kasus Pedagang Pasar Tumenggungan di Kebumen)**.

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pedagang pasar Tumenggungan Kebumen terhadap Bank Syariah?
2. Bagaimana partisipasi pedagang pasar Tumenggungan Kebumen terhadap Bank Syariah?

C. Tujuan

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis partisipasi pedagang pasar Tumenggungan Kebumen mengenai Bank Syariah.
2. Untuk mengidentifikasi persepsi pedagang pasar Tumenggungan Kebumen untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak meluas, maka peneliti membuat batasan masalah yang akan dibahas oleh peneliti yaitu hanya menganalisis bagaimana persepsi pedagang pasar Tumenggungan Kebumen dan partisipasi yang ditunjukkan maupun diberikan kepada Bank Syariah yang ada di Kebumen. Selain itu peneliti juga membatasi jumlah responden, karena banyaknya jumlah pedagang yang ada di pasar Tumenggungan Kebumen.

E. Manfaat

Manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan ekonomi kepada pembaca khususnya ilmu ekonomi islam dalam bidang perbankan syariah.
 - b. Memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan/referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan peneliti lakukan sebagai pengembangan ilmu ekonomi islam khusus perbankan syariah di Indonesia.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti
Memberikan dan menambah wawasan bagi peneliti tentang apa yang menjadi hasil penelitian yang dilakukan, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku pendidikan.
 - b. Bagi mahasiswa
Dapat digunakan mahasiswa khususnya mahasiswa yang fokus pada program studi perbankan syariah untuk menjadi acuan demi meningkatkan mutu dan kualitas perbankan syariah di Indonesia baik dia menjadi praktisi perbankan syariah maupun menjadi nasabah perbankan syariah.

c. Praktisi perbankan

Untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen pemasaran perbankan syariah dan mengetahui kekurangan yang harus di tingkatkan demi kemajuan perbankan syariah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini yaitu:

1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang diambil dari skripsi dan jurnal, dan berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang pemecahan masalah yang digunakan untuk melakukan analisis yang dimaksud, meliputi jenis penelitian, populasi, dan sampel atau lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang menjawab atas rumusan masalah dari penelitian yaitu mengenai persepsi pedagang terhadap Bank Syariah dan Partisipasi pedagang terhadap Bank Syariah dan analisa penelitian.

5. PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang diperoleh dari pemecahan masalah serta adanya keterbatasan dan memberikan saran yang diperlukan dalam pelaksanaan hasil masalah.